

## **BAB IV**

### **HASIL EKSPLORASI**

#### **A. Data Eksplorasi**

Mengingat konsekuensi dari penggambaran informasi tentang efek samping dari penyelidikan yang dilakukan pada faktor-faktor tersebut. Faktor Teladan Pengasuhan (X1), Status Orang Tua (X2), Wilayah Umum (X3), dan Pengaturan Orang Muda (Y) pada 175 informan orang tua di Wilayah Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa pada tahun 2021 adalah sebagai per berikut ini:

##### **1. Pola Asuh Orang Tua**

Penggambaran informasi gaya pengasuhan di Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa tahun 2021. Didapatkan melalui sistem perulangan pada program IBM SPSS 22.00 dimotori oleh 175 gatekeeper selaku informan. Dampak komputasi didapat data bahwa kualitas paling penting adalah 19, kualitas terkecil adalah 6, nilai tipikal (mean) adalah 15,17 bersama kualitas tengah 16, kualitas paling konstan (modus) adalah 16, serta tolak ukur deviasi hal. adalah 3.053. Untuk mendeteksi derajat pengasuhan di Lokal Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Panyipatan dan kota Tanjung Dewa pada tahun 2021, dalam tinjauan ini informasi dikumpulkan ke dalam tiga kelas, menjadi spesifik dapat diterima, memadai, dan kurang. Gathering diakhiri dengan strategi yakni:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\quad}{\quad} \\ &= \frac{19 - 6}{3} = 4 \end{aligned}$$

Konsekuensi dari kalkulasi ini tidak benar-benar diatur dalam kelas batu membentang untuk setiap klasifikasi 4 fokus setiap, maka, pada saat itu, sejauh mungkin untuk gaya pengasuhan yang termasuk dalam klasifikasi kurang adalah 6-10, sejauh mungkin diingat untuk klasifikasi yang memadai adalah 11-15, dan sejauh mungkin untuk klasifikasi besar 16-19. Oleh karena itu, derajat pengasuhan di Kecamatan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa pada tahun 2021 dapat diperkenalkan dengan kelas-kelas pada tabel berikut:

Table 4.1

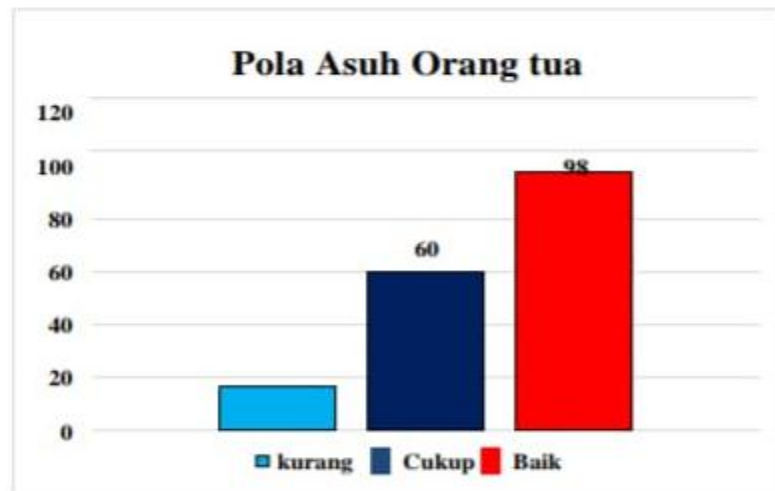
## Penyaluran Tingkat Pola Asuh Orang tua

<b>Batasan Skor</b>	<b>Kreteria</b>	<b>Total</b>	<b>Persentase (%) informan</b>
6 – 10	Minus	17	10 %
11 – 15	Sedang	60	34 %
16 – 19	Bagus	98	56 %
	<b>Total</b>	<b>175</b>	<b>100 %</b>

Berasal dari : fakta *pokok dibuat, lampiran 3*

Mengingat penyaluran frekuensi tersebut, variabel gaya pengasuhan di Lokal Panyipatan, Aturan Tanah Laut, Panyipatan dan Tanjung Dewa pada tahun 2021 berada dalam klasifikasi Diterima. Hal ini tergantung pada tingkat normal tanggapan informan pada rentang 16-19, dengan agregat 98 informan. Untuk menjelaskan penggambaran faktor gaya pengasuhan di Lokal Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Panyipatan dan Tanjung Dewa

pada tahun 2021, cenderung ditemukan pada bagan berikut.



Gambar 4.1 Grafik Penyaluran Frekwensi Pola Asuh Orang Tua 2021

Berdasarkan Gambar 4.1, sangat mungkin beralasan bahwa manfaat berulang dari pengasuhan secara umum akan tinggi di kelas besar, lebih dari 98 informan sesuai hipotesis bahwa pengasuhan adalah cara paling ideal yang dapat dilakukan wali dalam mengajar anak-anak. sebagai contoh rasa kewajiban terhadap anak muda seperti cinta, kasih, arahan, dan pertimbangan, khususnya hanya hipotesis di Daerah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, kota Panyipatan dan Tanjung Dewa pada tahun 2021, klasifikasi menengah ke atas 60 informan menggunakan hipotesis diktator, khususnya aturan yang diterapkan secara kaku dan seringkali tidak dijelaskan secara memadai dan perlu pengaturan dan tidak memperhatikan keinginan anak-anaknya dan klasifikasi yang kurang adalah 17 informan, secara khusus hipotesis wali asuh yang lunak harus menuruti setiap keinginan anak, jika wali setuju, secara garis besar berada pada posisi yang lebih rendah. di Wilayah Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Panyipatan dan kota Tanjung Dewa pada tahun 2021.

## 2. Status Sosial Orang Tua (X2)

Gambaran informasi faktor kesejahteraan ekonomi wali tahun 2021. Diperoleh melalui teknik pengulangan pada program IBM SPSS 22.00 yang diselesaikan pada 175 wali di Wilayah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa pada tahun 2021 sebagai informan. Hasil perhitungan diperoleh informasi bahwa nilai yang paling penting adalah 15, nilai terkecil adalah 4, nilai normal (mean) adalah 11,97, kualitas tengah adalah 13, kualitas nan terjadi secara teratur (modus) adalah 13, dan tolak ukur deviasi esteem adalah 2,398.

Untuk mengetahui derajat faktor sosial wali di Wilayah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa tahun 2021, dalam tinjauan ini informasi dikumpulkan menjadi tiga kelas, yaitu dapat diterima secara spesifik, memadai, dan kurang. Gathering selesai dengan prosedur sebagai yakni:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{15 - 4}{3} \\ &= \frac{15 - 4}{3} = 4 \end{aligned}$$

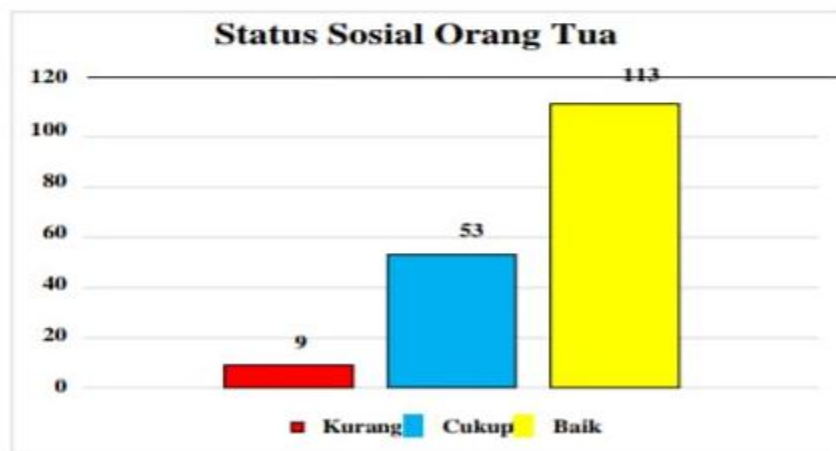
Akibat dari kalkulasi ini tidak terlalu menentukan rentang untuk setiap kelas 4 fokus setiap, maka, pada saat itu, sejauh mungkin untuk faktor sosial wali yang termasuk dalam klasifikasi kurang adalah 4 - 7, sejauh mungkin yaitu diingat untuk klasifikasi yang memadai adalah 8 - 11 dan sejauh mungkin untuk kelas besar adalah 12 - 15. Dengan demikian, derajat faktor sosial wali di Kecamatan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa pada tahun 2021 dapat diperkenalkan dengan klasifikasi dalam tabel terlampir:

Table 4.2  
Status Sosial Orang Tua

Batasan Skor	Kreteria	total	Persentase (%) Informan
4 – 7	Kurang	9	5%
8 – 11	Cukup	53	30%
12 – 15	Baik	113	65%
	<b>Total</b>	<b>175</b>	<b>100%</b>

Berasal dari : *fakta pokok dibuat, lampiran 3*

Mengingat penyaluran frekuensi, kesejahteraan ekonomi wali di Lokal Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Panyipatan dan kota Tanjung Dewa pada tahun 2021 berada dalam kategori yang dapat diterima. Hal ini tergantung pada tingkat normal tanggapan informan yang bertempat di rentang 12-15 dengan total 113 Informan. Buat menjelaskan keterangan sosial wali di Kawasan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa pada tahun 2021, cenderung terdapat pada grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Penyaluran Frekwensi sosial orang tua Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut desa Panyipatan dan Tanjung Dewa tahun 2021.

Berdasarkan Gambar 4.2, dapat disimpulkan bahwa nilai kekambuhan faktor sosial wali di Wilayah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut, Panyipatan dan kota Tanjung Dewa pada tahun 2021 secara umum akan lebih tinggi dalam klasifikasi besar, khususnya ke atas. dari 113 informan disebut status Accomplished, klasifikasi cukup ke atas dari 53 informan disebut status Attributed dan klasifikasi di bawah 9 informan, cenderung ditemukan pada grafik bahwa kelas besar berada pada posisi yang lebih tinggi.

### 3. Lingkungan Sekitar

Penggambaran informasi variabel alam di sekitar Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Kecamatan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut Tahun 2021. Diperoleh melalui metodologi pengulangan pada program IBM SPSS 22.00 yang dipimpin oleh 175 wali selaku informan. dampak kalkulasi informasi didapat kualitas paling tinggi 23, kualitas terkecil 4, normal (mean) 20,15, mean (tengah) 21, nilai yang terjadi sesering mungkin (metode) 22, dan standar deviasi 3,117. Untuk menentukan derajat faktor alam di sekitar kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, sub-kawasan Panyipatan, Tanah Laut pada tahun 2021, dalam tinjauan ini informasi dikumpulkan menjadi tiga klasifikasi, yaitu besar, cukup, dan kurang. Gathering selesai dengan prosedur sebagai yakni:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{maksimum} - \text{minimum}}{n} \\ &= \frac{23 - 4}{3} = 6 \end{aligned}$$

Konsekuensi dari kalkulasi ini diperoleh dan diterima oleh rentang ruang buat saat klasifikasi enam fokus, kemudian, pada saat itu, sejauh mungkin untuk faktor ekologi di

sekitar Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Wilayah Panyipatan, Aturan Tanah Laut pada tahun 2021 yang dikenang untuk klasifikasi kurang adalah 4-10, sejauh mungkin diingat untuk kelas cukup adalah 11-17, dan sejauh mungkin untuk klasifikasi besar adalah 18-23. Selanjutnya faktor alam di sekitar Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Kawasan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut tahun 2021 dapat dikemukakan dengan klasifikasi pada tabel berikut ini:

Table 4.3  
Penyaluran Variabel Lingkungan Sekitar

<b>Batasan Skor</b>	<b>Kreteria</b>	<b>total</b>	<b>Persentase (%) Informan</b>
3 – 9	Kurang	2	1%
10 – 16	Cukup	25	14%
17 – 23	Baik	148	85%
	<b>total</b>	<b>175</b>	<b>100%</b>

Berasal dari : *fakta pokok dibuat, lampiran 3*

Dilihat dari dispersi rekurensi di atas, faktor ekologi berada pada kelas yang dapat diterima, hal ini tergantung pada tingkat normal tanggapan informan paling besar di rentang 18-23. Kisaran total informan 148 orang, sesuai hipotesis Abul Hasan Al Wonogiry, keluarga seharusnya menjadi wilayah yang super instruktif. . Untuk menjelaskan penggambaran faktor alam di sekitar Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Lokal Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut Tahun 2021, lihat grafik berikut:



Gambar 4.3 Grafik Penyaluran Frekwensi Variabel lingkungan sekitar Desa Panyipatan dan Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut tahun 2021

Dari Gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai rekurensi faktor alam di sekitar Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Lokal Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut pada tahun 2021 secara umum berada pada klasifikasi besar, yaitu 148 informan. , kelas sedang berada pada posisi selanjutnya, khususnya ke atas sebanyak 25 informan dan klasifikasi kurang sebanyak 2 informan. ditemukan pada grafik klasifikasi yang kurang berada pada posisi yang lebih rendah.

#### 4. Pembentukan Karakter Anak (Y)

Penggambaran Informasi Penataan Kepegawaian Anak di Kecamatan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut Tahun 2021. Didapatkan melalui strategi pengulangan pada program IBM SPSS 22.00 telah dilaksanakan pada 175 wali selaku informan. Dampak estimasi dari informasi yang diperoleh yaitu nilai yang paling penting adalah 58, nilai terkecil adalah 39, nilai normal (mean) adalah 51,05, kualitas menengah adalah 52, kualitas yang biasa terjadi (modus) adalah 52, serta tolak ukur deviasi esteem adalah 3,854.

Agar mengenali perkembangan pribadi anak muda sebagaimana dikemukakan oleh



rasionalis kontemporer Michael Novak di Wilayah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut pada tahun 2021, dalam ulasan ini informasi tersebut dirangkum menjadi tiga klasifikasi, yakni bagus, memadai, serta minus. Gathering diakhiri bersamaan strategi yakni:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{58 - 39}{3} = 6 \end{aligned}$$

Akibat dari perkiraan itu bisa dipastikan oleh regangan ruang agar saat klasifikasi enam fokus, kemudian pada saat itu, sedapat mungkin pengaturan anak-anak di Wilayah Panyipatan, Aturan Tanah Laut pada tahun 2021 yang dikenang untuk klasifikasi kurang adalah 38-44, sedapat mungkin diingat untuk kelas sangat 45-45. 51, dan sejauh mungkin untuk klasifikasi besar adalah 52-58. Selanjutnya, penataan orang-orang muda harus memiliki pilihan untuk bekerja sama dan menumbuhkan sifat-sifat positif sehingga biasanya secara alami mereka dapat memasukkan seseorang ke dalam orang-orang yang terhormat dan terhormat di Daerah Panyipatan, Aturan Tanah Laut pada tahun 2021, yang dapat diperkenalkan oleh klasifikasi dalam tabel terlampir:

Table 4.4

Penyaluran pembentukan karakter anak di Kecamatan Panyipatan  
Kabupaten Tanah Laut tahun 2021

<b>Batasan Skor</b>	<b>Kreteria</b>	<b>Total</b>	<b>Persentase (%) Informan</b>
38 – 44	Kurang	10	6%
45 – 51	Cukup	68	39%
52 – 58	Baik	97	55%
	<b>Total</b>	<b>175</b>	<b>100%</b>

Bersal dari : *fakta poko dibuat, lampiran 3*

Mengingat maraknya sosialisasi tersebut, pembinaan pribadi generasi muda di Wilayah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut pada tahun 2021 berada pada klasifikasi yang dapat diterima. Hal ini tergantung pada tingkat normal tanggapan informan pada rentang 52-58 dengan jumlah keseluruhan 97 informan. Untuk menjelaskan penggambaran susunan orang anak di Lokal Panyipatan Pemerintahan Tanah Laut Tahun 2021 cenderung terdapat di sebuah tabulasi setelah ini:



Gambar 4.4 Grafik Penyaluran Frekwensi Tingkat pembentukan karakter anak di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut tahun 2021

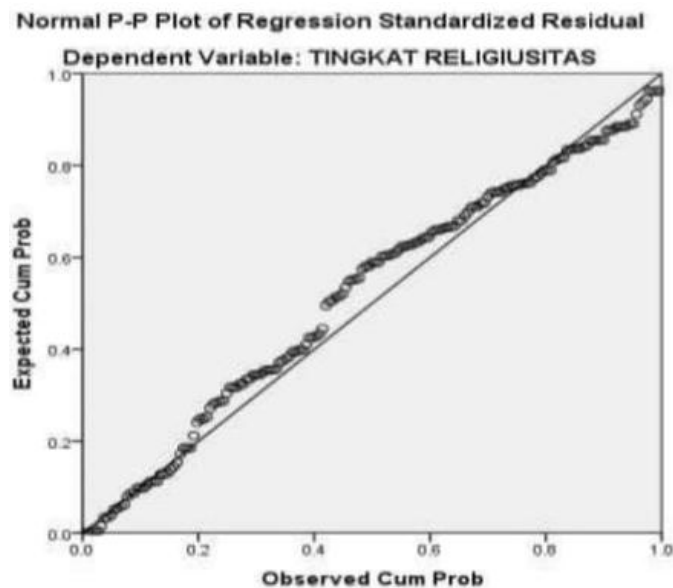
Berlandaskan Grafik 4.4, bisa tarik hasil pada kualitas rekurensi perkembangan kepribadian anak di Wilayah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut pada tahun 2021 secara umum akan tinggi pada kelas besar, khususnya 97 informan, klasifikasi sedang adalah 68 informan serta klasifikasi minus dengan total 10 informan. rendah.

## B. Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Kecurigaan kewajaran informasi dalam tinjauan ini dicoba dengan memanfaatkan teknik grafis, untuk lebih spesifik dengan memeriksa peruntukan informasi pada berasal dari kemiringan pada diagram PP khas Plot residual normal yang kambuh, hasilnya adalah yakni.

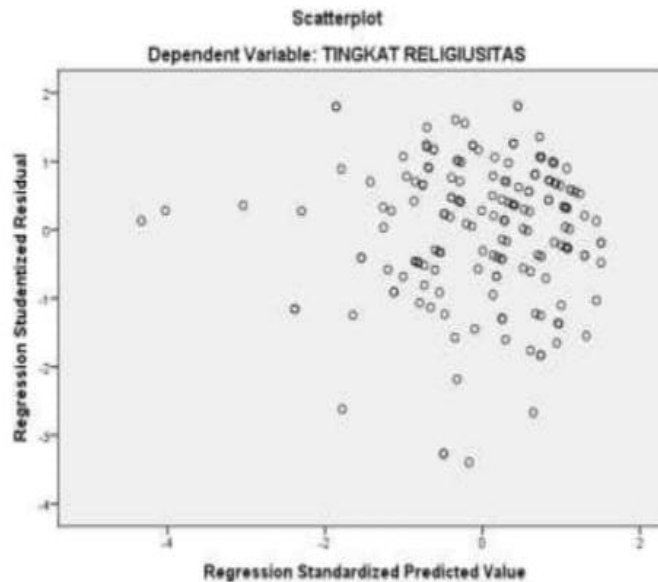
Grafik 4.5 Uji Normalitas



Berasal dari : *fakta poko dibuat, lampiran 4*

Dari gambar di atas, cenderung terlihat bahwa fokus menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis miring, sehingga esteem yang tertinggal terdengar khas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas



Grafik 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan kualitas pengujian dikenal maka pada desain backslide tak ditemukan sesuatu heteroskedastisitas. Ini diperoleh dilihat dari contoh bintang-bintang di sebaran backslide yang beredar dengan model tak tampak di atas serta di bawah angka 0 pada hub Y, sehingga diperoleh dipaparkan sesuatu desain backslide menampakkan kontras komparatif.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada tinjauan ini dikenal serta memeriksa faktor ekspansi fluktuasi (VIF) dan angka resistansi. Hasilnya adalah yakni:

Table 4.5 kesimpulan dampak Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pola Asuh orang Tua	0,962	1,039	Bebas dari multikolinieritas
Status Sosial Orang Tua	0,950	1,053	Bebas dari multikolinieritas
Lingkungan Sekitar	0,936	1,069	Bebas dari multikolinieritas

Berasal dari : *fakta pokok dibuat, lampiran 5*

Berlandaskan grafik tersebut, setiap faktor otonom pada ulasan ini menghasilkan resistensi yang meningkat sebesar dari 0,1 dan kualitas VIF di bawah 10, masing-masing kualitas untuk ketahanan dan VIF mendekati 1. Jadi bisa diungkapkan dengan relaps tak terlaksana multikolinearitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang menggunakan pada audit ini direncanakan agar mengetes ada tidaknya hubungan pada desain straight backslide, model backslide dianggap OK jika terbebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk membedakan ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson dalam audit ini, hasilnya adalah sebagai berikut:

Table 4.6 Hasil Uji Durbin-Watson

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 <sup>a</sup>	.201	.187	3.47603	1.466

A. Predictors: (Constant), Pola Asuh, Status Sosial, lingkungan Sekiat

B. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Anak

Mengingat efek samping dari kekambuhan pada tabel 4.7, DW (Durbin Waston) adalah 1,466. kualitas tergantung pada ukuran Durbin Waston, yaitu kurang lebih - 2 serta 2,

khususnya  $-2 < 1,466 < 2$ . Sepanjang garis ini, sangat baik dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Kemudian, pada titik itu, uji autokorelasi terpenuhi.

### C. Pengujian Hipotesis

Uji coba teori dilaksanakan serta menerapkan berbagai pemeriksaan kekambuhan langsung, untuk menentukan kondisi jalur kekambuhan menggunakan program IBM SPSS 22.0. Akibat dari banyaknya kekambuhan dari informasi penting nan telah ditangani bisa dipantau di grafik 4.8 yakni:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	37.495	2.199		17.048	.000			
	Pola Asuh	.100	.088	.079	1.138	.257	.160	.087	.078
	Status Sosial orang tua	.461	.113	.287	4.088	.000	.350	.298	.280
	Lingkungan Sekitar	.324	.087	.262	3.702	.000	.334	.272	.253

Table 4.7 Hasil Uji Linier Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Dilihat dari tabel hasil uji lurus kekambuhan yang berbeda di atas, model kondisi kekambuhan adalah yakni:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 37,498 + 0,100 X_1 + 0,461 X_2 + 0,324 X_3$$

Didapat stabil (a) dari 37,498, yang berarti bahwa jika pola pengasuhan, posisi sosial wali dan wilayah umum tidak ada atau nilainya 0, maka, pada saat itu, pengaturan anak itu hanya 37,498.

Koefisien kekambuhan variabel pengasuhan (X1) adalah 0,100, artinya dengan

asumsi desain pengasuhan diperluas 1 satuan, derajat penataan karakter anak-anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Lokal Panyipatan, Aturan Tanah Laut pada tahun 2021 memiliki nilai yang sedang. sedikit kenaikan 0,100 unit. Koefisien yang didapat adalah positif, menyiratkan bahwa ada hubungan searah antara pengasuhan dan perkembangan pribadi anak. Jika upaya untuk meningkatkan pola pengasuhan juga ditingkatkan, mungkin perkembangan individu anak-anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Wilayah Panyipatan, Peraturan Tanah Laut pada tahun 2021 akan meningkat.

Koefisien kekambuhan variabel kesejahteraan ekonomi (X2) sebesar 0,461, menyiratkan bahwa dengan asumsi kedudukan masyarakat wali bertambah 1 satuan, maka tumbuh kembang anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Kawasan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut pada tahun 2021 memiliki peranan yang sangat penting. kenaikan sebesar 0,461 unit. Koefisien yang didapat adalah baik, menyiratkan bahwa terdapat keterkaitan sejalur antara kesejahteraan ekonomi wali dan pengaturan orang muda. Jika kedudukan masyarakat wali membaik dan lebih kondusif, maka penataan kepegawaian pemuda di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Wilayah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut pada tahun 2021 akan meningkat.

Lagi pula, jika kesejahteraan ekonomi wali memburuk dan kurang menguntungkan, perkembangan pribadi anak-anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Wilayah Panyipatan, Aturan Tanah Laut pada tahun 2021 akan berkurang.

Koefisien kekambuhan variabel wilayah umum (X3) adalah 0,324, menyiratkan bahwa dengan asumsi wilayah umum diperluas sebesar 1 satuan, perkembangan pribadi anak-anak di

Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Wilayah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat besar. sebanyak 0,324 unit. Koefisien yang diperoleh adalah positif, menyiratkan bahwa ada hubungan searah antara wilayah umum dan perkembangan pribadi anak-anak. Apabila wilayah secara umum membaik, maka penataan anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Kawasan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut pada tahun 2021 akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika wilayah umum memburuk, penataan anak-anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Wilayah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut pada tahun 2021 akan berkurang.

Jalannya berbagai tes kekambuhan langsung ada empat macam tes, khususnya:

#### 1. Analisis Korelasi Ganda (R)

Menurut Sugiyono, aturan pemberian translasi koefisien koneksi yakni:

Tabel 4.8

Aturan Interpretasi Nilai Koefisiensi Korelasi (r)

Interval	fase jalinan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Akibat dari berbagai uji sambungan (R) dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Korelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.448 <sup>a</sup>	.201	.187	3.47603	.201	14.301	3	171	.000

A. Predictors: (Constant), pola asuh, status sosial orang tua dan lingkungan sekitar



B. Dependent Variable: Pembentukan Karakter anak

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, angka R adalah 0,448. Ini menampakkan sesuatu ada jalinan yang moderat dengan faktor pengasuhan, kesejahteraan ekonomi wali dan wilayah umum dengan perkembangan anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Wilayah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut pada tahun 2021.

## 2. Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan (X1, X2 dan X3 terhadap Y) (Uji F)

Uji F menggunakan agar dapat memutuskan supaya faktor-faktor bebas secara bersamaan secara relevan mempengaruhi variabel terikat. Dampak uji coba pengaruh faktor gaya pengasuhan, kesejahteraan ekonomi wali dan wilayah umum bersama terhadap penataan anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Wilayah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut Tahun 2021 bisa dipantau pada grafik 4.11 di bawah:

Tabel 4.10  
Dampak Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	518.375	3	172.792	14.301	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2066.162	171	12.083		
	Total	2584.537	174			

A. Dependent Variable: Pembentukan karakter anak

B. Predictors: (Constant), pola asuh, status sosial orang tua dan lingkungan sekitar

Fase-fase dalam melaksanakan uji F ialah yakni:

### a. Merumuskan hipotesis

H<sub>0</sub> : Tak ada hasil konstruktif yang kritis antara pengasuhan, posisi sosial wali dan wilayah bersama dalam pengasuhan, kesejahteraan ekonomi wali dan wilayah

umum dengan perkembangan pribadi anak-anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Area Panyipatan, Tanah Laut Pemerintahan pada tahun 2021.

Ha : Ada dampak positif yang kritis antara pengasuhan, kesejahteraan ekonomi wali dan wilayah umum secara bersama-sama terhadap penataan anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Kawasan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut pada tahun 2021.

b. Menetapkan tingkat relevansi

Tingkat kepentingan menerapkan = 5% (0,05). Arti 5% maupun 0,05 adalah ukuran tolak ukur yang biasa diterapkan pada eksplorasi.

c. Menetapkan F hitung

berasal kualitas kalkulasi SPSS didapat kualitas *Fhitung* besaran 14.301.

d. Menetapkan F table

Karena menerapkan tingkat relevansi 95%,  $\alpha = 5\%$ , rumusnya:

- $df 1 = k - 1 = 4 - 1 = 3,$
- $df 2 = n - k = 175 - 4 = 171$

*maklumat:*

k : total variabel

n : total informan

dampak nan didapat agar F *tabel* ialah 2,66.

e. Menetapkan kualitas relevansi

Berdasarkan kualitas kalkulasi SPSS didapat kualitas Sig dengan besaran 0,000.

f. Kategori uji coba

Dari hasil analisis ini menerapkan dua kategori pengujian, yaitu :  $H_0$  = dapa menerima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  = tertolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  = diterima jika signifikansi  $\rho > 0,05$

$H_0$  = ditolak jika signifikansi  $\rho < 0,05$

Selanjutnya  $H_0$  dihilangkan dan  $H_a$  diakui.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $14,301 > 2,660$  dan harga diri  $< 0,05$  yaitu  $0,000$ .

g. Keputusan Uji

Selanjutnya  $H_0$  dihilangkan dan  $H_a$  diakui.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $14,301 > 2,660$  dan harga diri  $< 0,05$  yaitu  $0,000$ .

h. Simpulan

Pola pengasuhan, kesejahteraan ekonomi wali, dan wilayah umum mempengaruhi perkembangan anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Kawasan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut pada tahun 2021.3. Uji Koefisien Relaps Tidak Lengkap (Uji T)

Uji t digunakan untuk memutuskan apakah faktor bebas sampai batas tertentu mempengaruhi variabel terikat. Akibat uji coba pengaruh faktor gaya pengasuhan, kedudukan sosial wali dan wilayah umum dengan tatanan anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Lokal Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut bisa dipantau pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.11  
Dampak Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	37.495	2.199		17.048	.000	33.153	41.837			
Pola asuh	.100	.088	.079	1.138	.257	-.073	.274	.160	.087	.078
Status sosial orang tua	.461	.113	.287	4.088	.000	.238	.683	.350	.298	.280
Lingkungan sekitar	.324	.087	.262	3.702	.000	.151	.496	.334	.272	.253

### Coefficientsa

Berlandaskan pada grafik 4.12 di atas bisa dilihat kualitas *T hitung* dari setiap variabel.

- a. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak.

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Tcount* adalah 1,138 serta kualitas kepentingan 0,254. Padahal ini menampakkan bahwa kualitas *t hitung* terlebih kecil dari kualitas *t tabel* sebesar 1,654 dan nilai kepentingan lebih menonjol dari 0,05. Selanjutnya  $H_0$  diakui dan  $H_a$  tertolak. Hal ini menampakkan bahwa variabel pola asuh tak terkontaminasi pada perkembangan pribadi remaja di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2021.

- b. Pengaruh status sosial terhadap pembentukan karakter anak

Berdasarkan tabel di atas, kualitas t hitung adalah 4,088 serta kualitas kepentingan 0,000. Hal ini menetapkan bahwa kualitas t hitung lebih meningkat atau besar dari kualitas t tabel sebesar 1,654 dan nilai kepentingan di bawah 0,05. Hal demikian itu H0 tertolak serta Ha diakui. Hal ini menyiratkan bahwa variabel kedudukan sosial orang tua mempengaruhi penataan pribadi anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Kawasan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut pada tahun 2021.

c. Pengaruh lingkungan sekitar terhadap pembentukan karakter anak

Dilihat dari tabel di atas, kualitas t hitung adalah 3,702 serta kualitas kepentingan 0,000. Hal ini menetapkan bahwa kualitas t hitung meningkat serta menonjol dari kualitas t tabel sebesar 1,654 dan nilai kepentingan di bawah 0,05. Sepanjang garis ini H0 diberhentikan dan Ha diakui. Hal ini menunjukkan bahwa variabel wilayah secara umum mempengaruhi pola pengasuhan, posisi sosial wali dan wilayah umum dengan perkembangan anak di Kota Panyipatan dan Wilayah Tanjung Dewa Peraturan Panyipatan Tanah Laut tahun 2021.

4. Uji Kepastian ( $R^2$ )

Konsekuensi dari pengujian jaminan ( $R^2$ ) dapat dilihat dari efek lanjutan dari penyelidikan yang menggunakan IBM SPSS 22.0 dari koefisien jaminan yang menyertainya:

Tabel 4.12

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.448 <sup>a</sup>	.201	.187	3.47603	.201	14.301	3	171	.000	1.466

Hasil Uji Determinasi  
( $R^2$ ) Model Summary<sup>b</sup>

- A. Predictors: (Constant), pola asuh, status sosial orang tua dan lingkungan sekitar
- B. Dependent Variable: pembentukan karakter anak

Dilihat dari tabel hasil pengujian assurance di atas, angka R<sup>2</sup> (R Square) adalah 0,201 atau (20,1%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat komitmen dampak pengasuhan, kedudukan sosial wali dan wilayah umum terhadap penataan pribadi anak di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Lokal Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut adalah 20,1%. Pada akhirnya, faktor pengaturan karakter dipengaruhi oleh faktor pengasuhan, posisi sosial wali dan wilayah umum hanya 20,1%, sedangkan kelebihan 79,9% diprovokatori oleh berbagai faktor yang tak dianalisis.